

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif, melalui metode penelitian ini peneliti bermaksud untuk mendeskripsikan permasalahan yang terjadi pada saat penelitian ini dilaksanakan yaitu mengenai implementasi pemanfaatan media pembelajaran di SMP Negeri 16 Bandung. Permasalahan penelitian adalah permasalahan yang terjadi pada saat penelitian dilaksanakan, sehingga pemanfaatan temuan penelitian ini berlaku pada saat itu pula, yang belum tentu relevan bila digunakan untuk waktu yang akan datang.

Penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian pada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan.

Oleh sebab itu penelitian dengan metode deskriptif tidak selalu menuntut adanya hipotesis, demikian pula perlakuan atau manipulasi variabel tidak diperlukan, sebab gejala dan peristiwa telah ada dan peneliti tinggal mendeskripsikannya.

Alasan lain digunakannya metode deskriptif pada penelitian ini adalah bahwa metode ini tidak terbatas hanya sampai pada pengumpulan dan penyusunan data saja, tetapi juga meliputi analisis dan interpretasi tentang arti data itu. Dalam penelitian ini diusahakan mengumpulkan data deskriptif yang banyak dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian, penelitian ini tidak mengutamakan angka-angka

statistik, walaupun tidak menolak data kuantitatif. Hal ini sejalan dengan pendapat Subino H.S. dalam bukunya yang berjudul Pokok-pokok Pengumpulan Data, Analisis Data, Penafsiran Data dan Rekomendasi dalam Penelitian Kualitatif, Bandung bahwa data yang dikumpulkan umumnya bersifat naratif daripada kuantitatif, lebih berupa kata-kata daripada angka-angka akan tetapi kesalahan besar apabila ada yang beranggapan anti kuantitatif.

B. LOKASI PENELITIAN DAN SUBJEK PENELITIAN

Berdasarkan beberapa masalah penelitian yang telah dikemukakan, lokasi yang akan dijadikan sumber data dalam penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 16 Bandung.

Subjek penelitian yang menjadi sumber data dalam penelitian ini yaitu :

1. Kepala sekolah

Kepala sekolah adalah penanggung jawab seluruh aktivitas sekolah, maka darinya dapat diperoleh berbagai informasi mengenai data-data yang penyusun butuhkan, yaitu tentang pemanfaatan media pembelajaran di sekolah. Dalam penelitian ini Kepala Sekolah SMP Negeri 16 Bandung yang peneliti wawancara adalah Bapak Drs. Oman Soemantri

2. Guru

Guru adalah orang yang menjadi ujung tombak dalam pelaksanaan proses pendidikan di sekolah maka dalam penelitian ini dari guru dapat diperoleh informasi mengenai desain pembelajaran, implementasi pembelajaran,

evaluasi dan dampak pembelajaran pemanfaatan media pembelajaran di sekolah.

Guru yang diberikan angket untuk pengumpulan data dalam penelitian ini berjumlah 16 orang yang mewakili dari setiap bidang studi. Untuk mendukung data yang dibutuhkan dalam penelitian ini juga dilakukan wawancara terhadap 11 orang guru yang mewakili tiap bidang studi.

3. Wakasek Bidang Kurikulum

Wakasek bidang kurikulum adalah orang yang bertanggung jawab terhadap rencana, pengembangan dan evaluasi kurikulum lembaga, darinya diperoleh informasi yang berkaitan dengan kurikulum lembaga yang berhubungan dengan pemanfaatan media pembelajaran di sekolah.

Wakasek bidang kurikulum yang juga guru bidang studi matematika di SMP Negeri 16 Bandung ini adalah di SMP Negeri 16 Bandung Bapak Dadang S. S.Pd.

4. Siswa

Siswa adalah orang yang aktif mengikuti proses belajar mengajar di kelas. Darinya diperoleh informasi mengenai cara belajar serta kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa ketika media dimanfaatkan sebagai sumber pembelajaran di sekolah. Siswa yang ikut diwawancarai dalam penelitian ini adalah kelas VII, VIII, IX yang masing-masing diwakili 5 orang siswa.

C. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Dalam penelitian ini tidak dibuat hipotesis, maka rumusan masalah penelitian itulah yang akan dijawab dalam judul skripsi ini. Maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik survey yang dilakukan dalam beberapa cara, yaitu observasi, angket, wawancara dan studi dokumentasi.

1) Observasi

Observasi yang dilakukan menjadi kegiatan awal dalam penelitian ini untuk memperoleh data umum tentang sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian. Dari kegiatan ini diperoleh informasi tentang karakteristik sekolah yang diteliti terutama yang berkenaan dengan judul skripsi dalam penelitian ini yaitu studi mengenai pemanfaatan media pembelajaran di SMP Negeri 16 Bandung yang kemudian dicatat dengan singkat tanpa harus menuruti aturan tertentu.

Observasi yang dilakukan di SMP Negeri 16 Bandung juga untuk melihat dan mengamati mengenai implementasi pembelajaran dalam pemanfaatan media pembelajaran dengan mengamati secara umum proses belajar mengajar.

2) Angket

Angket adalah alat pengumpul data yang berisi sejumlah pernyataan atau pertanyaan tertulis untuk dijawab oleh responden, hal ini sejalan dengan pendapat yang diutarakan oleh Suharsimi Arikunto (1996:130) yang mengatakan angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden”.

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data mengenai pemanfaatan media pembelajaran di SMP Negeri 16 Bandung dengan menggunakan angket.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengungkap data-data yang diperlukan mengenai implementasi pemanfaatan media pembelajaran di SMP Negeri 16 Bandung adalah dengan angket terbuka dimana responden diminta untuk memilih satu atau lebih jawaban yang sudah disediakan dan responden juga diperbolehkan untuk menambahkan dan mengisi uraian sesuai dengan jawaban yang diinginkan. Responden yang akan diberikan angket ini adalah sejumlah guru SMP Negeri 16 Bandung yang mewakili dari setiap bidang studi berjumlah 16 orang.

Angket dalam penelitian ini berisi sejumlah pertanyaan tertulis yang telah disediakan alternatif jawabannya disertai kolom uraian sehingga responden tinggal memilih jawaban pada kolom yang disediakan atau mengisi kolom uraian yang disediakan mencakup desain pembelajaran, implementasi pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan dampak pemanfaatan media pembelajaran.

3) Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan terhadap kepala sekolah SMP Negeri 16 Bandung (Bapak Drs.Oman Soemantri), beberapa guru bidang studi yang mewakili tiap bidang studi terdiri atas 11 orang guru, wakasek bidang kurikulum SMP Negeri 16 Bandung (Bapak Dadang S. S.Pd) serta beberapa siswa yang dianggap mewakili masing-masing tingkatan (kelas VII, VIII, IX masing-masing 5 orang) untuk memperoleh informasi tentang implementasi pemanfaatan

media pembelajaran di SMP Negeri 16 Bandung. Bentuk wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara berstruktur, agar proses wawancara dapat berjalan dengan baik maka dibuatkan pedoman wawancara berisi tentang uraian penelitian yang dituangkan dalam bentuk daftar pertanyaan.

4) Studi Dokumentasi

Dokumentasi adalah data-data atau dokumen-dokumen yang diperlukan dalam penelitian. Kegiatan studi dokumentasi ini dilakukan dengan mempelajari dokumen-dokumen yang diperlukan untuk kepentingan penelitian ini, sehingga peneliti memperoleh informasi mengenai implementasi pemanfaatan media pembelajaran di SMP Negeri 16 Bandung.

D. PROSEDUR PENGUMPULAN DATA

Prosedur yang ditempuh dalam pengumpulan data pada penelitian ini meliputi langkah-langkah sebagai berikut ;

1. Observasi.
2. Persiapan pengumpulan data :
 - a. Menyusun kisi-kisi instrumen (angket)
 - b. Pembuatan angket
 - c. Perijinan penelitian
3. Penyebaran angket ke lapangan.
4. Pengumpulan angket.
5. Pengolahan data angket.
6. Wawancara.
7. Membuat deskripsi dari hasil catatan di lapangan.
8. Memeriksa kembali (cek ulang) data yang telah tersusun secara cermat.
9. Penafsiran dan penarikan kesimpulan dengan metode deskriptif.